

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan perkembangan teknologi dan perbaikan-perbaikan perekonomian di negara kita, telah memacu pertumbuhan industrialisasi dan perdagangan. Era perdagangan bebas yang akan memasuki tanah air kita menjadikan industri dalam negeri berusaha meningkatkan produktivitas dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan, sebagai usaha memenuhi kebutuhan pasar. Di dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, peningkatan kualitas sangat diperlukan karena akan mendapatkan nilai jual yang tinggi dengan harapan dapat meningkatkan keuntungan perusahaan. Perusahaan perlu menjaga kelangsungan operasi perusahaan dan meningkatkan keuntungan pemilik modal atau pemegang saham.

Manajemen perusahaan memegang peranan yang penting dalam menata dan memanfaatkan peluang bisnis yang ada dengan menerapkan prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu diharapkan hasil yang maksimal. Dalam hal ini peranan manajer keuangan sangat berpengaruh di dalam merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana perusahaan, manajer keuangan juga bertanggung jawab di dalam pengelolaan sumber dana dan pembiayaan perusahaan sehingga tercipta

kinerja perusahaan yang baik. Dalam rangka membiayai aktivitasnya perusahaan tergantung pada sumber dana yang ada.

Sumber dana perusahaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu sumber dana intern dan sumber dana ekstern. Adapun sumber dana intern tersebut adalah modal sendiri yang terdiri dari berbagai jenis saham dan laba yang ditahan. Dalam penggunaan sumber dana intern yang berupa modal sendiri tidak akan menimbulkan beban tetap perusahaan, sedangkan penggunaan sumber dana ekstern yang merupakan modal yang dihimpun dari luar perusahaan berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek akan menimbulkan beban yaitu berupa bunga dan angsuran.

Financial leverage adalah penggunaan dana dengan beban tetap dengan harapan untuk memperbesar pendapatan per lembar saham biasa. *Financial leverage* atau *degree of financial leverage (DFL)* diukur dengan menggunakan rasio antara persentase perubahan EPS dengan persentase perubahan EBIT, dimana persentase perubahan EPS dihitung dari perubahan EPS, yang diperoleh dari selisih antara EPS pada periode mendatang dengan EPS pada periode sekarang, sedangkan persentase perubahan EBIT diperoleh dari selisih antara EBIT pada periode mendatang dengan EBIT pada periode sekarang.

Leverage keuangan timbul setelah perusahaan menggunakan dana dengan beban tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan beban tetap dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan atau efek yang positif, apabila pendapatan yang diterima dari penggunaan dana tersebut lebih besar daripada

beban tetap dari penggunaan dana tersebut. Jika perusahaan dalam menggunakan dana dengan beban tetap itu menghasilkan efek yang menguntungkan bagi para pemegang saham dan memperbesar EPS-nya, dikatakan perusahaan itu menjalankan *trading on the equity* atau dikatakan bahwa penggunaan *leverage* keuangan dapat menghasilkan pendapatan lebih besar daripada beban tetapnya. Sebaliknya *leverage* keuangan dikatakan merugikan jika perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak beban tetap yang harus dibayar (Bambang Riyanto, 1991).

Karena bunga yang sifatnya tetap ini, perusahaan tetap menanggung beban bunga terlepas apakah perusahaan memperoleh laba atau tidak. Pada saat laba perusahaan kecil, beban bunga tetap akan menurunkan hasil kepada pemegang saham. Sebaliknya jika laba perusahaan besar, beban bunga tetap akan meningkatkan hasil kepada pemegang saham.

Dari hasil penelitian Etik Kusmiati (2003) menunjukkan bahwa *leverage* keuangan mempunyai pengaruh yang positif (searah) terhadap laba per lembar saham. Dengan demikian *leverage* keuangan mengukur tingkat kepekaan *return* untuk laba per lembar saham karena perubahan laba sebelum bunga dan pajak (EBIT).

Bertolak pada keadaan tersebut, maka penulis mengadakan penelitian yang berjudul **“PENGARUH FINANCIAL LEVERAGE TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada prinsipnya bertujuan memberikan jawaban pada masalah yang akan dipecahkan sehingga menjadi jelas dan dapat mempermudah dalam penyelesaian masalah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham ?”.

C. Batasan Masalah

Dalam rangka memberikan arah yang jelas dan tidak melebar nya pembahasan penelitian ini, maka masalah dibatasi pada :

1. *Leverage* keuangan dan laba per lembar saham.
2. 35 Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2003.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

“Untuk menemukan bukti empiris apakah *leverage* keuangan berpengaruh positif terhadap laba per lembar saham”.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai informasi di dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan pengaruh *leverage* keuangan terhadap laba per lembar saham.

2. Bagi Penulis

Mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dan menerapkannya di dalam praktek guna pemecahan masalah.

3. Bagi Pihak lain

Dapat digunakan untuk menambah perbendaharaan pengetahuan bagi pihak yang berminat mengangkat masalah yang di bahas dan dapat membantu para calon investor di dalam menilai perusahaan melalui pengaruh *leverage* keuangan terhadap laba per lembar saham.

F. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam penelitian ini dibagi 5 bab, yaitu terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini secara garis besar memberikan gambaran tentang teori-teori yang berkaitan dengan teori *leverage* keuangan dan laba per lembar saham serta teori-teori lain yang mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka konseptual atau model penelitian.

BAB III METODA PENELITIAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai desain penelitian; populasi, sampel, dan teknik pengambilan sampel; variabel penelitian dan definisi operasional variabel; lokasi dan waktu penelitian; jenis, sumber, dan prosedur pengumpulan data; dan teknik analisis.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai data penelitian, hasil dari pengolahan data dan akan diberikan analisis mengenai hasil penelitian tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Saran